

INTISARI

Sepatu *derby* banyak diminati oleh masyarakat. Salah satu perusahaan yang memproduksi sepatu *derby* adalah PT Diajeng Arcadia Trimitra. Perusahaan tersebut memproduksi sepatu *derby* khusus wanita dengan nama sepatu *derby* Janaka. Dalam hasil produksinya ditemukan kecacatan. Dari 62 pasang terdapat kecacatan *topline* sobek sebanyak 3 pasang, *quarter* bergelombang 20 pasang, dan jahitan tidak rapi 5 pasang. Tujuan laporan tugas akhir adalah mencari penyebab dan solusi terjadinya kecacatan pada sepatu *derby* Janaka. Materi yang diamati adalah perakitan komponen sepatu *derby* Janaka. Metode pengumpulan data menggunakan 2 macam, yaitu: metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dengan observasi, *interview*, dan dokumentasi. Pengumpulan data sekunder dengan studi pustaka *onsite* dan studi pustaka *online*. Metode analisis data menggunakan diagram *fishbone* agar dapat menemukan sebab akibat dari permasalahan. Analisis penyebab antara lain: metode, material, dan manusia. Faktor metode disebabkan tidak adanya SOP tertulis, kesalahan teknis pada pengeleman seperti mengulas lem langsung dengan jari tangan dan kepastian waktu saat menunggu lem mengering. Faktor material disebabkan perbedaan bahan yang digunakan untuk sampel dan sepatu yang diproduksi. Faktor manusia disebabkan oleh kurangnya konsentrasi karyawan. Solusi *quarter* bergelombang antara lain: dari faktor metode dengan membuat SOP tertulis dan memperbaiki teknik pengeleman, memastikan waktu lem mengering dengan tidak mengira-ira, dari material dengan menyamakan bahan yang dibuat sampel dengan yang diproduksi. Dari faktor manusia karyawan lebih profesional saat bekerja. Hasil implementasi teknik perakitan pengeleman yang dicoba berhasil menghasilkan permukaan *quarter* yang tidak bergelombang.

Kata kunci: bergelombang, *derby*, *quarter*, material

ABSTRACT

Derby shoes are in great demand by the public. One of the companies that produces derby shoes is PT Diajeng Arcadia Trimitra. The company produces derby shoes specifically for women with the name Janaka derby shoes. There are defects in the production. From the 62 pairs there were 3 pairs of torn topline defects, 20 pairs of corrugated quarter, and 5 pairs of untidy seams. The purpose of this final project report is to find the causes and solutions for the defects in Janaka derby shoes. The material observed was the assemblies of Janaka derby shoe components. Methods of data collection using 2 types, namely: primary data collection methods and secondary data collection methods. Primary data collection by observation, interviews, and documentation. Secondary data collection with onsite literature study and online literature study. The data analysis method uses a fishbone diagram in order to find the cause and effect of the problem. Cause analysis includes: methods, materials, and humans. The method factor is due to the absence of written SOPs, technical errors in gluing such as reviewing the glue directly with your fingers and the certainty of time while waiting for the glue to dry. The material factor is due to differences in the materials used for the sample and the shoes produced. The human factor is caused by a lack of employee concentration. Corrugated quarter solutions include: from the factor of the method by making written SOPs and improving the gluing technique, ensuring the glue drying time without guesswork, of the material by equating the material being sampled with what is produced. From the human factor, employees are more professional at work. The results of the implementation of the gluing assembly technique that were tried were successful in producing a quarter surface that was not wavy.

Keywords: wavy, derby, quarter, material